

**MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK UMRAH SADAR  
ALLAH DI YAYASAN SOLO SPIRIT ISLAM SURAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun Oleh :  
Imroatun Azizah  
NIM. 17102040096**

**Pembimbing  
Dr. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag  
NIP. 19731016 200012 1 001**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## Halaman Pengesahan Tugas Akhir



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1349/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK UMRAH SADAR ALLAH DI YAYASAN SOLO SPIRIT ISLAM SURAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IMROATUN AZIZAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17102040096  
Telah diujikan pada : Selasa, 13 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 66cb2e8fc450f



Pengaji I  
Dr. Maryono, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66cb158854f43



Pengaji II  
Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si  
SIGNED

Valid ID: 66c99f4f469463



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	:	Imroatun Azizah
NIM	:	17102040096
Prodi	:	Manajemen Dakwah
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Manajemen Bimbingan Manasik Umrah Sadar Allah Di Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta** adalah hasil karya pribadi dan tidak mengandung plagiarism atau tidak berisi materi yang dipublikasikan orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai bahan acuan yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka peneliti sepenuhnya siap bertanggungjawab.

Yogyakarta, 07 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Imroatun Azizah  
NIM. 17102040096

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281  
Email: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id)

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Imroatun Azizah
NIM	:	17102040096
Program Studi	:	Manajemen Dakwah
Judul Skripsi	:	Manajemen Bimbingan Manasik Umrah Sadar Allah Di Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 07 Agustus 2024

Mengetahui,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Kepala Prodi Manajemen Dakwah

Muhammad Toriq Nurmadiansyah  
NIP. 19690227 200312 1 001

Pembimbing

Dr. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.  
NIP. 19731016 200012 1 001

## Surat Pernyataan Berjilbab

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Imroatun Azizah
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Kulonprogo, 19 Mei 1999
NIM	:	17102040096
Program Studi	:	Manajemen Dakwah
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Alamat	:	Desa Sukoreno, Dsn. Banjaran, RT 35 RW 18, Kec. Sentolo, Kab. Kulonprogo, Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta
No. HP	:	082221818815

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Imroatun Azizah  
NIM. 17102040096

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALONG AGA  
YOGYAKARTA

## Surat Keterangan Bebas Pustaka Luar UIN Sunan Kalijaga



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH

BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN

سَلَامُ الْعِزَّةِ وَالْمُجْدِ

Gedung Ghatama Pustaka, Jl. Raya Janti, Banguntapan, Bantul, Telp. (0274) 4536233

### SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

NOMOR : 97514 / BP / VIII / 2024

Dengan ini Kepala Balai Layanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY menerangkan bahwa :

Nama : Imroatun Azizah

Universitas : UIN Sunan Kalijaga

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

NIRM / No.Mhs : 17102040096

Nomor Anggota : 18121300022

Alamat Rumah : Banjaran Rt 35/ Rw 18, Sukoreno, Sentolo, Kulonprogo, D.I.Yogyakarta, Kode Pos 55664

mulai tanggal 24-08-2024 tidak memiliki pinjaman buku-buku, atau bahan pustaka, dan tidak menjadi anggota perpustakaan pada Balai Layanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMPAHAN**

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk :

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

*Bismillahrrahmanirrahim*

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata-I pada program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang selalu dinanti-nantikan syafaatnya dan menjadi suri tauladan bagi umatnya.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian skripsi yang berjudul “*Manajemen Bimbingan Manasik Umrah Sadar Allah Di Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta*” masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang ada pada peneliti ini, sehingga penelitian ini tidak akan selesai tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil. Maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung demi terselesaikannya skripsi ini:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. H. M. Toriq Nurmandiansyah, S.Ag. M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Maryono, S.Ag., M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah membimbing dan mengarahkan dari awal perkuliahan hingga saat ini.
5. Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, memotivasi dan memberi dukungan dari awal hingga akhir dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya semoga ilmu yang diperoleh dapat menjadi bermanfaat.
7. Segenap staf tata usaha dan tendik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam melengkapi semua persyaratan yang dibutuhkan selama perkuliahan.
8. Bapak Setiyo Purwanto, S.Psi. M.Si selaku pendiri Padepokan Patrap Yayasan Solo Spirit Islam, bapak Widarto serta pengurus dan jamaah DNSA yang telah bersedia memberikan ilmu dan wawasan serta kesediaan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
9. Keluarga tercinta, terkhusus orang tua penulis yang sangat di cintai, Bapak Umar Amin dan Ibu Sriningsih, kakak Nurdwi Rochmiyati, Astin Fajriah, Fitri Nur Rohman, Budi Hermanto, serta keponakanku Adam Maulana Azzikri, Estu Khoirunnisa, Nizam Dhafin Arvino, Naufalyn Shanum Fikria dan almarhum

kakakku Nurfiti Anggitasari yang sudah mengajarkanku tentang arti kehidupan dan almarhum nenek Siti Dawamah yang tanpa henti selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

10. Guru spiritual bapak Budi Santosa terimakasih untuk waktu, doa, dukungan dan bimbingannya selama ini terutama di waktu-waktu tersulit sehingga penulis dapat bangkit dan kembali menyelesaikan amanahnya.
11. Rumah keduaku mbah Nun, mas Sabrang, pakdhe-pakdhe Kyai Kanjeng, jemaah Mocopat Syafaat, jamaah Maiyah, Sanggar Salam Salim, Abi Riyadi, Mamah, Bunda Ami, Kak Ais, Kak Astrid dan anak-anakku kelas A,B,C,D terimakasih telah memberikan ruang jeda untuk tetap bertumbuh dan berkembang.
12. Sahabatku dari bangku Aliyah, Lia Kartika, Aprilia Sugesti, Titi Suhesti Krisnantini, Achmad Syamil Muqowwie, Mujab Machbub Assabiq, dan Cahyo Setyo Katon terimakasih masih menemani dan memberikan dukungan serta doa kepada peneliti terutama di waktu-waktu sulit kala itu. Semoga Allah senantiasa memberikan cinta dan kasihnya kepada kalian semua. Aamiin.
13. Partner skripsiku Rizki Firdaus terimakasih atas dukungan, doa, dan semangat selama mengerjakan tugas akhir, mohon maaf belum menjadi partner skripsi yang baik waktu itu.

14. Teman seperjuangku Prodi Manajemen Dakwah di semester akhir Achmad Syamil, Akhmad Izul, Andi, Icut, Hikmah, Mamik, Naufal, Wafa, Rizky, Yulianto, Qomar, Yurifa, Dea terimakasih sudah saling menguatkan untuk memperoleh gelar itu.

Yogyakarta, 08 Agustus 2024  
Peneliti,

**Imroatun Azizah**  
**17102040096**



## ABSTRAK

Imroatun Azizah, 17102040096, Manajemen Bimbingan Manasik Umrah Sadar Allah Di Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta adalah yayasan yang bergerak dalam bidang pelatihan, ceraman, kursus, santunan sosial, dan bimbingan manasik haji dan umrah. Padepokan ini berdiri pada tahun 2000 yang memiliki tujuan untuk memberikan bimbingan manasik umrah sadar Allah terkait makna, kesadaran, dan psikologis kepada jemaah ibadah umrah agar dapat menjalankan ibadah umrah dengan sebaiknya tanpa terpengaruh keduniawian selama ditanah air dan Arab Saudi. Proses manajemen bimbingan manasik umrah sadar Allah menggunakan zikir nafas dan ceramah ajaran tauhid yang dilaksanakan selama bimbingan manasik umrah. Penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Miles dan Huberman dengan pendekatan *interactive model* yakni melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji validitas data menggunakan triangulasi metode pengumpulan data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen bimbingan manasik umrah sadar Allah di Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta sudah melewati tahap-tahap fungsi manajemen berdasarkan proses perencanaan, penataan, penugasan, pengkoordinasiaan, dan pengendalian. Kemudian terdapat faktor pendukung pada pelaksanaan bimbingan manasik umrah sadar Allah adalah antusiasme jemaah umrah yang menjadi tolak ukur bimbingan spiritual manasik umrah berjalan dengan baik. Sedangkan faktor penghambat dalam bimbingan spiritual manasik umrah sadar adalah belum tercapainya visi dan misi bimbingan manasik umrah yang terbatas pada bimbingan spiritual sehingga dibutuhkan banyak perbaikan terkait layanan kepada jemaah dan evaluasi yang menyeluruh untuk perbaikan selanjutnya.

**Kata Kunci:** Manajemen Bimbingan, Manasik Umrah Sadar Allah, Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta

## MOTTO

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطْوَفَ  
بِهِمَاٰ وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلَيْهِ

*“Artinya: Sesungguhnya Shafaa dan Marwa adalah sebagian dari syi’ar Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber’umrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa’i antara keduanya. Dan barangsiapa yang mengerjakan suatu kebaikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri kebaikan lagi Maha Mengetahui. (Q.S. Al-Baqarah: 158)”<sup>1</sup>*



<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Edisi Tahun 2002* (Surabaya: Duta Ilmu, 2008), hal. 18.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
ABSTRAK .....	vi
MOTTO .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	14
1. Manajemen.....	14
2. Bimbingan Manasik Umrah .....	27
F. Metode Penelitian.....	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Ruang Lingkup Penelitian.....	34
3. Jenis Data .....	34
4. Teknik pengumpulan data .....	35
5. Teknik Analisis Data.....	37
6. Teknik Uji Keabsahan Data .....	40
G. Sistematika Pembahasan .....	43

BAB II.....	44
GAMBARAN UMUM .....	44
A. Letak Geografis Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta .....	44
B. Profil Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta.....	45
C. Struktur organisasi Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta .....	46
D. Tugas dan Fungsi Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta .....	47
BAB III .....	49
PEMBAHASAN .....	49
1. Perencanaan ( <i>planning</i> ).....	51
2. Penataan ( <i>organizing</i> ).....	55
3. Penugasan ( <i>commanding</i> ) .....	58
4. Pengkoordinasian ( <i>coordinating</i> ).....	60
5. Pengendalian ( <i>controlling</i> ).....	70
BAB IV .....	76
PENUTUP .....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	78
Lampiran .....	81

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Gambar komponen dalam analisis data ( <i>interactive model</i> ) .....	39
Gambar 1. 2 Triangulasi Metode Pengumpulan Data .....	43
Gambar 1. 3 Triangulasi Sumber Data .....	43



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Struktur Organisasi Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta ..... 47



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Berdasarkan data *The Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC) mencatat jumlah populasi muslim di Indonesia mencapai 240,62 juta jiwa pada tahun 2023.<sup>2</sup> Dalam ajaran islam terdapat ajaran tentang rukun islam yaitu syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji. Pengertian ibadah haji adalah berkunjung ke *baitullah* untuk melaksanakan ibadah haji pada waktu dan cara tertentu bagi umat Islam yang mampu secara fisik maupun finansial.

Dalam Al-qur'an surah Ali Imran ayat 97 sebagaimana dalam terjemahannya “*Di dalamnya terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) Maqam Ibrahim. Siapa yang memasukinya (Baitullah), maka amanlah dia. (Di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Siapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu pun) dari seluruh alam*”.<sup>3</sup> Sehingga pelaksanaan

---

<sup>2</sup> Erlina F. Santika, “10 Negara dengan Populasi Muslim Terbanyak Dunia 2023, Indonesia Memimpin!”, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/19/10-negara-dengan-populasi-muslim-terbanyak-dunia-2023-indonesia-memimpin>, diakses tanggal 9 Maret 2024.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Edisi Tahun 2002*, hal. 49.

ibadah haji termasuk salah satu kewajiban manusia terhadap Allah sebagai penyempurna rukun Islam bagi mereka yang mampu.

Penduduk Indonesia yang beragama Islam sangat banyak hal ini tentu berpengaruh pada estimasi keberangkatan haji yang cukup lama. Masa tunggu haji regular di Indonesia pada tahun 2024 yakni 11 tahun hingga paling lama 47 tahun.<sup>4</sup> Masa tunggu yang lama dimanfaatkan sebagian besar masyarakat Indonesia untuk menunaikan ibadah umrah terlebih dahulu. Ibadah umrah merupakan salah satu ibadah yang sering dilakukan oleh umat muslim di dunia karena dapat dilakukan kapan saja sepanjang tahun serta dilaksanakan oleh penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU).

Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU) adalah rangkaian kegiatan perjalanan ibadah umrah diluar penyelenggaraan ibadah haji yang mencakup pembinaan, pelayanan dan perlindungan jemaah serta dilaksanakan oleh biro perjalanan wisata yang mendapatkan izin dari Menteri Agama RI dalam menyelenggarakan ibadah umroh.<sup>5</sup>

Umrah menurut bahasa artinya ziarah atau mengunjungi suatu tempat. Sedangkan umrah dalam istilah *fiqh* yaitu melakukan serangkaian kegiatan yang dimulai dengan niat / ihram, dilanjutkan dengan *thawaf* (mengelilingi *ka'bah* sebanyak tujuh kali), *sa'i* (lari-lari kecil antara dua bukit Shafa dan Marwah)

---

<sup>4</sup><https://kumparan.com/berita-hari-ini/daftar-haji-2024-berangkat-tahun-berapa-ini-estimasi-waktunya-21vWhEtyonp>, diakses tanggal 8 januari 2024, pukul 10.00 WIB.

<sup>5</sup> “Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah dan Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus” (2021), Pasal 1.

kemudian rangkaian diakhiri dengan *tahallul* (memotong sebagian rambut kepala).

Metode bimbingan ibadah umrah sangatlah penting bagi jemaah, dikarenakan dalam perkembangan pelaksanaan ibadah umrah menjadi penyebab tidak optimalnya bimbingan disebabkan oleh beberapa hambatan yang mungkin terjadi seperti terbatasnya tingkat pengetahuan manasik, tingkat pendidikan yang rendah, pengalaman hidup, waktu yang terbatas dan kesungguhan jemaah dalam mengikuti bimbingan manasik. Maka dari itu pembimbing manasik umrah secara khusus bertujuan membentuk calon jemaah yang memiliki pengetahuan manasik umrah serta tata cara pelaksanaannya dalam praktik.

Sebelum jemaah umrah melaksanakan ibadah umrah, perlu dilakukan bimbingan manasik umrah. Bimbingan manasik umrah merupakan bentuk usaha mengatur atau mengelola dalam memberikan bantuan ilmu pengetahuan, pemahaman, keterampilan kepada jemaah umrah baik secara individu atau kelompok tentang tata peraturan umrah. Manasik umrah secara teori maupun praktek meliputi manasik ibadah, perjalanan dan pelayanan, kesehatan, serta hak dan kewajiban jemaah agar mereka mampu memahaminya sehingga dapat menunaikan serangkaian ibadah umrah sesuai ketentuan syariat agama Islam secara mandiri.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah* (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hal. 7.

Yayasan Solo Spirit Islam adalah yayasan yang bergerak dalam bidang training, ceraman, kursus, santunan sosial, dan bimbingan manasik haji dan umrah yang berada di Padepokan Patrap. Padepokan ini berdiri pada tahun 2000 yang memiliki tujuan untuk memberikan bimbingan spiritual terkait makna, kesadaran, dan psikologis kepada jemaah ibadah umrah agar dapat menjalankan ibadah umrah dengan sebaiknya tanpa terpengaruh keduniawian selama ditanah air dan Arab Saudi.<sup>7</sup>

Namun, pada pelaksanaannya masih terdapat ketidakpuasan pada pelayanan di dalam kegiatan bimbingan manasik umrah. Sebelum melaksanakan umrah ditanah suci dilakukan pembinaan baik dari perorangan maupun kelompok bimbingan akan tetapi hampir 90% jamaah tidak dibekali materi dari esensi ibadah umrah dan terfokus pada pembekalan materi praktik ibadah secara syariat dan teknis sehingga memunculkan ketidakpuasan pada aspek pelaksanaan dan tatacara ibadah umrah.<sup>8</sup> Sedangkan ibadah umrah merupakan salah satu bentuk perjalanan spiritual yang membutuhkan waktu, biaya dan tenaga yang tidak sedikit.

<sup>7</sup> “Sejarah Yayasan Solo Spirit Islam,” diakses 6 Agustus 2024 pukul 13.00 WIB, <https://solospiritislam.com/cabang-dnsa-dan-kontak-person>.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Tagor, Mutowwif Cileungsi, tanggal 15 Januari 2023, pukul 10.00 WIB.

Bimbingan manasik umrah yang dilaksanan di Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta memiliki ciri khas berbeda dibandingkan dengan bimbingan manasik umrah lainnya. Pelaksanaan bimbingan manasik umrah tidak hanya dilakukan sebatas bimbingan manasik secara syariat dan prosedural di lapangan, akan tetapi bimbingan manasik umrah dilaksanakan dengan metode sadar Allah yang memberikan dampak kepada kondisi psikologis spiritual secara mendalam untuk setiap jemaah umrah dan dapat memenuhi syarat *istita'ah* (mampu) baik dari segi finansial, fisik, ilmu, dan rohani dengan metode yang tepat.<sup>9</sup>

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Manajemen Bimbingan Manasik Umrah Sadar Allah Di Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta*” untuk mengetahui bagaimana manajemen dalam bimbingan manasik umrah sadar Allah terhadap kesiapan calon jemaah umrah di Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah penelitian adalah Bagaimana Manajemen Bimbingan Manasik Umrah Sadar Allah Di Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta?

---

<sup>9</sup> <https://solospiritislam.com/category/umrah-sadar-allah/>, diakses tanggal 19 Juni 2024, pukul 12.00 WIB.

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen bimbingan manasik umrah sadar Allah di Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai kalangan baik dari segi teoritis maupun praktis, yaitu :

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi yang digunakan oleh instansi penyelenggaraan umrah dalam optimalisasi bimbingan manasik umrah bagi calon jemaah umrah.
- b. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangsih pengetahuan khususnya kajian keilmuan Manajemen Dakwah dalam bidang Manajemen Haji dan Umrah.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah khasanah keilmuan dalam metode bimbingan manasik umrah.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat diaplikasikan dan masyarakat dapat memahami dengan baik metode bimbingan manasik umrah.

## D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan telaah kritis dan sistematis atas penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang secara tematis ada kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk menghindari terjadinya plagiasi, mencari aspek-aspek yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya, serta menjelaskan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya. Hasil penelitian ini dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah penelitian yang berkaitan dengan *metode bimbingan manasik*, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi karya Laras Nurul Hidayati (2022) tentang “*Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Huda Kebumen tahun 2020-2021*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk uji keabsahan data menggunakan triangulasi Teknik pengumpulan data dan sumber data.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa fungsi-fungsi manajemen yang implementasikan di KBIHU Al-Huda Kebumen pada Tahun 2020-2021 seperti fungsi perencanaan dilaksanakan dengan penentuan tujuan, prosedur, dan metode bimbingan manasik haji, penentuan standar pelaksanaan bimbingan manasik haji, dan menentukan SDM yang bertugas dalam kegiatan tersebut. Pada fungsi pengorganisasian dilaksanakan berdasarkan pembagian tugas dan

penentuan SDM yang dibutuhkan. Fungsi Penggerakan dilaksanakan berdasarkan pemberian motivasi, bentuk kepemimpinan, dan komunikasi yang baik di KBIHU Al-Huda. Kemudian untuk fungsi pengawasan dilaksanakan dengan melakukan pengawasan kegiatan bimbingan manasik haji, evaluasi rutin terkait kendala yang dihadapi dan mencari Solusi dalam permasalahan tersebut.<sup>10</sup>

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Nikmatul Avivah (2023) yang berjudul “*Manajemen Pembinaan Jemaah Pasca-Umrah Pada Biro Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah Rihaal Umrah dan Edukasi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021*”. Jenis Penelitian yang digunakan adalah adalah deskriptif kualitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Miles dan Huberman dengan melakukan koleksi data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan Kesimpulan. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembinaan Jemaah pasca umrah pada Biro penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah Rihaal Umrah dan Edukasi Yogyakarta tahun 2021 sudah berjalan dengan baik, dengan mengorelasikan pada kegiatan penyusunan rencana, pengorganisasian, staffing,

---

<sup>10</sup> laras Nurul Hidayati, “*Implementasi fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Huda Kebumen Tahun 2020-2021*” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), hal. X.

pengarahan, dan pengawasan yang dilaksanakan Rihaal Umrah dan Edukasi Yogyakarta.<sup>11</sup>

*Ketiga*, jurnal Administrasi Negara yang ditulis oleh Arle Swastika Sari dengan judul “*Metode Bimbingan Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda*”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda meliputi ceramah, Tanya jawab, praktik manasik dan simulasi tersebut berjalan dengan cukup baik dan situasi ketentuan yang ditetapkan, namun ada beberapa yang menjadi kendala yakni dalam penyampaian materi masih belum mudah dipahami oleh semua jamaah haji, masih terbatas dalam waktu pelaksanaan penyampaian materi, tidak semua pertanyaan yang diajukan dapat tertampung dan kurang dalam pelaksanaan praktik manasik dalam segi intensitas waktu dan mengenai sarana prasarana penunjang bimbingan manasik haji masih kurang atau dapat dikatakan belum lengkap.<sup>12</sup>

*Keempat*, skripsi karya Mohammad Iqbal Rizki (2023), dengan judul “*Manajemen Penyelenggaraan Pelatihan Bimbingan Manasik Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan

---

<sup>11</sup> Nikmatul Avivah, “*Manajemen Pembinaan Jemaah Pasca Umrah Pada Biro Penyelenggaraan Ibadah Umrah Rihaal Umrah dan Edukasi Yogyakarta tahun 2021*” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023), hal. X.

<sup>12</sup> Arle Swastika Sari, “Studi Tentang Metode Bimbingan Manasik Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda,” *Jurnal Administrasi Negara* 5, no. 2 (2017): 6001 – 6011.

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Miles dan Huberman dengan melakukan penyajian data dan penarikan Kesimpulan, sedangkan uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses manajemen penyelenggaraan pelatihan bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Sleman dilaksanakan secara baik dan seluruh tahap proses manajemen pelatihan sudah berjalan sesuai dengan SOP yang dibuktikan dengan pembagian *jobdesk* dilakukan secara terstruktur.<sup>13</sup>

*Kelima*, Penelitian skripsi yang ditulis oleh Muhammad Abdullah Jawahirul Wafa (2023) dengan judul “*Manajemen Pengawasan (Controling) Oleh Kementerian Agama Kota Yogyakarta di Bimbingan Manasik Haji Kelompok Bimbingan Ibadah haji dan Umrah (KBIHU) Kota Yogyakarta tahun 2022*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data berdasarkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan data. Sedangkan pembahasan skripsi ini berkaitan dengan tahapan pengawasan berdasarkan teori Stoner pada buku Usman Effendi dengan judul Asas Manajemen dan Keputusan Dirjen PHU No. 59 Tahun 2019 Tentang kelompok Bimbingan haji pada bab Pengawasan.

---

<sup>13</sup> Mohammad Iqbal Rizki, “*Manajemen Pelayanan Pelatihan Bimbingan Manasik Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman*” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023), hal. XI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengawasan di Kementerian Agama Kota Yogyakarta telah dilaksanakan secara baik, dikarenakan Kementerian Agama Kota Yogyakarta sudah menerapkan tahapan-tahapan pada pengawasan yang meliputi penetapan standar pelaksanaan kegiatan, perbandingan dengan standar dan analisis penyimpangan, dan pengambilan tindakan koreksi jika diperlukan. Dalam pelaksanaan pengawasan KBIHU oleh Kementerian Agama Kota Yogyakarta berpedoman kepada Keputusan Dirjen PHU No. 59 Tahun 2019.<sup>14</sup>

*Keenam*, Penelitian skripsi yang ditulis oleh Muhammad Akmal Nurhanan dengan judul “*Manajemen Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Umrah Bulan Ramadhan pada PPIU PT Nur Ramadhan Wisata Yogyakarta Tahun 2023.*”

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Hasil dalam penelitian ini adalah penerapan fungsi manajemen dalam bimbingan manasik umrah Ramadhan 2023 pada PT Nur Ramadhan Wisata Yogyakarta sudah cukup baik dan telah menerapkan empat fungsi dari manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan

---

<sup>14</sup> Muhammad Abdullah Jawahirul Wafa, “*Manajemen Controling (Pengawasan) oleh Kementerian Agama Kota Yogyakarta di Bimbingan Manasik Haji Kelompok Bimbingan Ibadah haji dan Umrah (KBIHU) Kota Yogyakarta Tahun 2022*” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023), hal. X.

pengawasan. Namun, hanya saja pada fungsi penggerakkan terdapat kegiatan pengembangan para pelaksana dan pemberian motivasi tidak rutin dan terjadwal. Kemudian fungsi pengawasan pada bagian membanding pelaksana dengan standar dan evaluasi masih bergantung pada masukan atau kuisioner dari jemaah umrah. Koordinasi serta komunikasi antar karyawan dan Jemaah perlu ditingkatkan kembali.<sup>15</sup>

*Ketujuh*, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Farhan Sofian dengan judul “*Aktivitas Manajemen Pelayanan Jemaah Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Aisyiyah Kota Yogyakarta Tahun 2023.*” Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, display data, dan mengambil sebuah Kesimpulan. Pengujian data menggunakan triangulasi Teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas manajemen pelayanan Jemaah haji di KBIHU Aisyiyah Kota Yogyakarta digolongkan sudah baik pada pelaksanaan secara langsung kepada Jemaah dalam bentuk penetapan prosedur yang sudah direncanakan dalam bentuk sasaran pelayanan, penetapan Teknik pencapaian terutama dalam memenuhi kebutuhan Jemaah dalam pelaksanaan

---

<sup>15</sup> Muhammad Akmal Nurhanan, “*Manajemen Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Umrah Bulan Ramadhan pada PPIU PT Nur Ramadhan Wisata Yogyakarta Tahun 2023*” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023), hal. 106.

ibadah haji, pengendalian kegiatan manajemen pelayanan melibatkan Ketua KBIHU Aisyiyah Kota Yogyakarta dan Jemaah haji yang terkait.<sup>16</sup>

*Kedelapan*, penelitian skripsi yang ditulis oleh Muhammad Taufiq yang berjudul “*Manajemen Pelayanan Umrah Di Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) Latifa Haramain Tour Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024.*” Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengambilan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan interaktif model Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menggunakan bahwa PPIU Latifa Haramain telah menerapkan fungsi manajemen dengan baik dalam memberikan pelayanan ibadah umrah kepada Jemaah.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, meskipun terdapat beberapa kesamaan pada pembahaan bimbingan manasik namun belum terdapat penelitian dengan tema dan judul yang membahas “*Manajemen Bimbingan Manasik Umrah Sadar Allah Di Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta*” sehingga permasalahan yang ada pada penelitian ini layak untuk diteliti. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian tentang implementasi manajemen manasik umrah yang dilaksanakan oleh Yayasan Solo Spirit Islam dengan fokus penelitian pada manajemen manasik dalam rukun umrah di tanah suci, pengorganisasianya

---

<sup>16</sup> Farhan Sofian, “*Aktivitas Manajemen Pelayanan Jemaah Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Aisyiyah Kota Yogyakarta Tahun 2023*” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023), hal. 79.

<sup>17</sup> Muhammad Taufiq, “*Manajemen Pelayanan Umrah Di Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) Latifa Haramain Tour Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024*” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024), hal. 71.

yakni, yayasan spiritual yang telah menerapkan *job description* kepada para pengurus, pembimbing, penggerakan yakni, yayasan telah memberikan motivasi dengan baik kepada para anggotanya, dan pengawasan yakni, dilaksanakan jika terdapat penyimpangan untuk dilakukan diperbaiki di kegiatan selanjutnya.

## E. Kerangka Teori

### 1. Manajemen

#### a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari Bahasa Inggris yang diambil dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Kata *to manage* memiliki sinonimantara lain *to hand* berarti mengurus, *to control* berarti memeriksa, *to guide* berarti membimbing. Oleh karena itu apabila dilihat dari asal katanya, manajemen memiliki arti yang berarti mengurus, mengendalikan, atau melakukan bimbingan.<sup>18</sup>

Menurut James A.F. Stoner manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>19</sup> Sedangkan manajemen Menurut George R. Terry, manajemen merupakan proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, penggerakan dan pengawasan yang

---

<sup>18</sup> Apipudin, “*Manajemen Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2017*” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hal. 15.

<sup>19</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2014), hal. 8.

dilakukan untuk menentukan sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>20</sup>

Stephen P. Robbins dan Mary Coulter mengemukakan bahwa manajemen melibatkan segala aktivitas-aktivitas untuk koordinasi dan pengawasan terhadap sebuah pekerjaan orang lain, sehingga sebuah pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efektif dan efisien. Maka manajemen memiliki upaya dalam menjadikan sebuah pekerjaan secara efektif dengan menyelesaikan tugas-tugas untuk mewujudkan sasaran-sasaran sebuah organisasi.<sup>21</sup>

Manajemen adalah upaya mengatur dan mengarahkan berbagai sumber daya, mencakup manusia (*man*), uang (*money*), barang (*material*), mesin (*machine*), metode (*methode*), dan pasar (*market*). Serta ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif dan efisien, dengan didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapaitujuan.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan proses atau seni yang dilaksanakan untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang tersedia pada sebuah unsur organisasi melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian,

---

<sup>20</sup> Ruslan Rosady, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Rosada, 1998), hal 1.

<sup>21</sup> Stephen P. Robins dan Mary Coulter, “Manajemen,” in 1 (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016), hal. 8.

Pelaksanaan dan Pengawasan dengan efektif dan efisien untuk mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan.

b. Fungsi-Fungsi Manajemen

Untuk Mencapai sebuah tujuan yang diharapkan dalam sebuah organisasi. Menurut Henri Fayol mengemukakan bahwa fungsi-fungsi manajemen terdiri dari perencanaan (*planning*), penataan (*organizing*), penugasan (*commanding*), pengkoordinasian (*coordinating*), dan pengendalian (*controlling*) atau yang disingkat POCCC.<sup>22</sup>

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi. Perencanaan merupakan sebuah fungsi manajemen yang terdiri dari pendefinisian sasaran, penetapan strategi untuk mencapai sasaran, dan pengembangan rencana kerja dalam mengelola aktivitas-aktivitas.<sup>23</sup> Perencanaan menyiratkan bahwa manajer terlebih dahulu memikirkan dengan matang tujuan dan tindakannya. Perencanaan juga merupakan proses pemikiran rasional penetapan

---

<sup>22</sup> Robins dan Coulter, hal. 9.

<sup>23</sup> Robins dan Coulter, hal. 9.

secara tepat mengenai berbagai hal yang akan terjadi di masa mendatang dalam usaha yang sudah ditetapkan.<sup>24</sup>

a) Menetapkan Tujuan

Tahap pertama yaitu menetapkan tujuan dan serangkaian tujuan. Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber dayanya secara tidak efektif.

b) Merumuskan Tujuan

Langkah ini berkaitan dengan kebutuhan organisasi dan tujuan yang hendak dicapai. Dalam penentuan tujuan, disusun pula prioritas utama dan sumber daya yang dimiliki sehingga memudahkan pelaksanaan rencana. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, maka organisasi akan menggunakan sumber dayanya secara tidak efektif.

c) Mengembangkan Rencana

Pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk pencapaian tujuan. Setelah mengidentifikasi kemudahan dan hambatan maka organisasi mengembangkan rencana yang telah ada guna untuk pencapaian tujuan seperti apa yang diinginkan.

---

<sup>24</sup> Reni Maralis dan Aris Triyono, *Manajemen Resiko* (Yogyakarta: deepublish, 2019), hal. 8.

## 2) Penataan (*organizing*)

Penataan atau pengorganisasian adalah melakukan perancangan dan membentuk struktur kerja demi tercapainya sasaran-sasaran organisasi. Penataan dilakukan untuk menentukan apa yang harus diselesaikan, bagaimana caranya, dan siapa yang menggerakannya. Penataan atau pengorganisasian merupakan fungsi dari manajemen yang melibatkan tindakan-tindakan penataan dan pengaturan berbagai bentuk aktivitas pekerjaan dengan terstruktur untuk mencapai sasaran sebuah organisasi.

### a) Pembagian Kerja

Pembagian kerja atau spesialisasi pekerjaan adalah pembagian tugas-tugas atau pekerjaan yang kompleks menjadi beberapa sub-pekerjaan atau bagian kepada karyawannya. Setiap karyawan dilatih untuk melakukan tugas-tugas tertentu yang berkaitan dengan spesialisasinya sehingga mereka memiliki kualifikasi dan kemampuan yang berkaitan dengan tugas-tugas yang diberikan tersebut. Keuntungan dari Spesialisasi pekerjaan atau Pembagian kerja ini adalah meningkatkannya produktivitas dan dapat melakukan pekerjaan dengan efisien karena setiap karyawan melakukan tugas yang sama setiap harinya sehingga kecepatan kerja dan kualitas kerja dapat terjaga dengan baik.

Namun di sisi lain, ketergantungan organisasi terhadap karyawan tersebut akan menjadi sangat tinggi dan juga menimbulkan kebosanan karyawan akan rutinitas pekerjaan yang sama dan berulang-ulang. Kebosanan karyawan tersebut lama kelamaan akan dapat menyebabkan tingginya tingkat ketidakhadiran (absen) dan tingkat pergantian tenaga kerja (*employee turnover*) yang tinggi juga. Oleh karena itu, banyak perusahaan/organisasi yang melakukan rotasi pekerjaan untuk mengurangi ketergantungan pada orang-orang tertentu dan untuk menghindari kebosanan akan rutinitas yang sama dan berulang-ulang.

b) Bentuk Penataan

Bentuk Penataan atau departementalisasi adalah klasifikasi sebuah pekerjaan dengan menggunakan klasifikasi organisasi atau kelompok itu sendiri. Berdasarkan proses, bentuk penataan dilakukan berfokus kepada pemantauan dan tanggapan perubahan kebutuhan organisasi tersebut.

c) Penggerak Penataan

Penggerak Penataan atau kendali dapat dikelola secara efektif dan efisien dengan menentukan rentan kendali pada taraf yang lebih konprehensif dengan pertimbangan penting dalam pengukuran suatu organisasi atau perusahaan yang meliputi kemampuan dan keterampilan manajer atau pekerja serta karakteristik tugas yang dilakukan.

### 3) Penugasan (*commanding*)

Penugasan (*commanding*) atau pengarahan (*directing*) merupakan fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha dalam memberi bimbingan, perintah-perintah, saran-saran atau intruksi dari manajer kepada anggotanya dalam bentuk pelaksanaan tugas masing-masing untuk dapat dilakukan secara baik dan benar-benar pada tujuan yang direncanakan semula. Dalam melaksanakan penugasan, para manajer biasanya menyiapkan penugasan dari hari ke hari untuk anggotanya dan biasanya tugas yang diberikan sudah diuraikan dalam sebuah daftar yang fleksibel.

#### a) Delegasi Wewenang

Pendelegasian wewenang merupakan salah satu hal yang penting dalam organisasi. Tanpa adanya pendelegasian wewenang, seorang manajer harus mengerjakan sendiri semua pekerjaannya. Keberhasilan seorang manajer pada dasarnya sangat tergantung pada kemampuannya untuk mendeklasifikasi wewenang dan pekerjaan kepada bawahannya. Pendelegasian wewenang dapat diartikan sebagai pelimpahan wewenang dari seorang manajer kepada bawahannya untuk melakukan sesuatu atau wewenang untuk pengambilan suatu keputusan.

### b) Melakukan Motivasi

Manajer harus memiliki keyakinan untuk anggotanya terhadap hasil-hasil yang diinginkan perusahaan dan dapat menolong anggotanya ketika melakukan perbaikan keterampilan dalam beberapa hal yang perlu dijelaskan kepada mereka bagaimana dan jikakalau pelaksanaan sebuah tugas. Ketika manajer adalah seorang yang bijaksana, dia harus mampu dalam membuat karyawan untuk memiliki keiinginan melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaan dengan baik dan tidak cepat puas dengan hasil yang cukup.

### 4) Pengkoordinasian (*coordinating*)

Pengkoordinasian adalah sebuah usaha dalam melaksanakan berbagai aktivitas atau kegiatan agar tidak menimbulkan percekcokan, kekacauan, kekosongan pekerjaan dengan jalan menghubung-hubungkan, menyatukan dan menyelaraskan tugas-tugas anggota sehingga timbul kerjasama dalam satu komando sebagai usaha mencapai tujuan bersama.

Hasibuan berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi koordinasi sebagai berikut:

### a) Kesatuan Tindakan

Pada hakekatnya koordinasi memerlukan kesadaran setiap anggota organisasi atau satuan organisasi untuk saling menyesuaikan diri atau tugasnya dengan anggota atau satuan organisasi lainnya agar anggota atau satuan organisasi tersebut tidak berjalan sendiri-sendiri. Oleh sebab itu konsep kesatuan tindakan adalah inti dari pada koordinasi.

Kesatuan dari pada usaha, berarti bahwa pemimpin harus mengatur sedemikian rupa usaha-usaha dari pada tiap kegiatan individu sehingga terdapat adanya keserasian di dalam mencapai hasil. Kesatuan tindakan ini adalah merupakan suatu kewajiban dari pimpinan untuk memperoleh suatu koordinasi yang baik dengan mengatur jadwal waktu dimaksudkan bahwa kesatuan usaha itu dapat berjalan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.

### b) Komunikasi Pembagian Kerja

Komunikasi tidak dapat dipisahkan dari koordinasi, karena komunikasi, sejumlah unit dalam organisasi akan dapat dikoordinasikan berdasarkan rentang dimana sebagian besar ditentukan oleh adanya komunikasi. Komunikasi merupakan salah satu dari sekian banyak kebutuhan manusia dalam menjalani hidup dan kehidupannya. *“Perkataan komunikasi berasal dari perkataan communicare, yaitu yang dalam bahasa latin mempunyai arti berpartisipasi ataupun memberitahukan”* Dalam organisasi

komunikasi sangat penting karena dengan komunikasi partisipasi anggota akan semakin tinggi dan pimpinan memberitahukan tugas kepada karyawan harus dengan komunikasi. Dengan demikian komunikasi merupakan hubungan antara komunikator dengan komunikan dimana keduanya mempunyai peranan dalam menciptakan komunikasi.

Dari pengertian komunikasi sebagaimana disebut di atas terlihat bahwa komunikasi itu mengandung arti komunikasi yang bertujuan merubah tingkah laku manusia. Karena sesuai dengan pengertian dari ilmu komunikasi, yaitu suatu upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas, dan atas dasar asas-asas tersebut disampaikan informasi serta dibentuk pendapat dan sikap. Maka komunikasi tersebut merupakan suatu hal perubahan suatu sikap dan pendapat akibat informasi yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain.

c) Disiplin

Pada setiap organisasi yang kompleks, setiap bagian harus bekerja secara terkoordinasi, agar masing-masing dapat menghasilkan hasil yang diharapkan. Koordinasi tidak hanya penyesuaian bagian-bagian yang berbeda-beda agar kegiatan dari pada bagian-bagian itu selesai pada waktunya, sehingga masing-masing dapat memberikan sumbangannya usahanya secara maksimal

agar diperoleh hasil secara keseluruhan, untuk itu diperlukan disiplin.

Dalam suatu organisasi implementasi peraturan kepada seseorang atau anggota organisasi dikelola oleh pimpinan. Pimpinan diharapkan mampu menerapkan konsep disiplin positif yakni penerapan peraturan melalui kesadaran bawahannya. Sebaliknya bila pimpinan tidak mampu menerapkan konsep disiplin positif pada dirinya sendiri tentu dia juga tidak mungkin mampu menerapkannya pada orang lain termasuk kepada bawahannya. Dengan demikian disiplin itu sangat penting artinya dalam proses pencapaian tujuan, ini merupakan suatu syarat yang sangat menentukan dalam pencapaian tujuan yang dimaksud.

### 5) Pengendalian (*controlling*)

Pengendalian atau pengawasan adalah bentuk pemantauan aktivitas-aktivitas untuk memastikan segala pekerjaan dapat terselesaikan dengan rencana. Dan dalam melaksanakan kegiatan pengendalian atau pengawasan, manajer perlu melakukan pemeriksaan, mencocokkan serta memberikan usaha-usaha untuk kegiatan yang dilaksanakan selaras dengan rencana yang ditetapkan. Pada Proses pengendalian, manajer dapat menggunakan tiga unsur pengendalian yakni:<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Handoko, *Manajemen*, hal. 361.

a) Penetapan Standar Pelaksanaan

Penetapan standar pelaksanaan mengandung pengertian sebagai suatu satuan pengukuran yang dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian hasil-hasil. Tujuan, sasaran, kuota dan target pelaksanaan yang digunakan sebagai standar. Bentuk standar secara khusus antara lain target penjualan, anggaran, market, keuntungan, target pemasaran. Standar-standar yang tidak bisa dihitung dapat memberikan peranan penting dalam proses pengawasan. Pengawasan dengan standar kualitatif yang lebih sulit dicapai, namun hal ini menjadi lebih penting untuk mencoba dalam pengawasannya.

b) Penentuan Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan

Proses pengukuran pelaksanaan kegiatan dapat digunakan dengan memberikan pertanyaan yang penting seperti beberapa kali pelaksanaan seharusnya diukur, dalam bentuk apa pengukuran dilakukan, dan siapa yang terlibat dalam proses pengukuran tersebut. Sehingga dapat diimplementasikan kepada seluruh anggota organisasi atau karyawan.

c) Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan Nyata

Bentuk pengukuran dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan, laporan-laporan, metode-metode, dan inspeksi serta pengujian dengan melakukan pengambilan sampel. Salah satu bentuk pengukuran dapat memperkerjakan pemeriksa internal atau auditor internal sebagai pelaksana pengukuran.

d) Pembanding Pelaksanaan dengan Standar dan Analisis Penyimpangan

Pembandingan pelaksanaan nyata dengan pelaksanaan yang sudah direncanakan atau standar uang sudah ditetapkan. Penyimpangan-penyimpangan perlu dilakukan analisis sebagai bentuk penentuan standar yang tidak dapat dicapai.

e) Pembanding Tindakan Koreksi Jika Dibutuhkan

Tindakan koreksi dapat diambil dalam berbagai bentuk. Standar mungkin dapat direvisi, pelaksanaan dapat diperbaiki, atau keduanya dapat dilaksanakan bersamaan.

Sebagai fungsi manajemen, pengendalian selalu melibatkan tindakan-tindakan penataan dan pengaturan berbagai aktivitas pekerjaan secara terstruktur untuk mencapai sasaran sebuah organisasi.

## 2. Bimbingan Manasik Umrah

### a. Pengertian Bimbingan Manasik Umrah

Bimbingan manasik ibadah haji atau umrah adalah bentuk bimbingan dalam menyampaikan materi tentang ibadah haji atau umrah kepada calon jemaah haji atau umrah untuk lebih mudah menyerap, mengerti, dan memahami materi bimbingan dengan baik. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu oleh Kementerian Agama Kabupaten / Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan pasal 15 disebutkan bahwa metode bimbingan meliputi; ceramah, tanya jawab, diskusi, peragaan, penayangan video, praktik manasik dan simulasi.<sup>26</sup>

Adapun keputusan Dirjen Penyelenggara Haji dan Umrah Nomor 59 Tahun 2019 tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan bahwa bimbingan kepada jemaah haji diutamakan melalui pendekatan pembelajaran orang dewasa (*andragogi*) yang dilaksanakan melalui metode ceramah, tanya jawab atau diskusi, praktik manasik, penugasan, bermain peran (*role playing*) dan secara audio visual.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Dirjen PHU, “Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan” (2019), Pasal 15.

<sup>27</sup> Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, hal. 36.

### b. Macam-Macam Bimbingan Manasik Umrah

Dalam manasik umrah terdapat beberapa metode yang dapat diterapkan dan dikembangkan sesuai dengan materi pembelajaran dan situasi jemaah. Metode-metode tersebut yaitu :

- 1) *Home visit* atau berkunjung ke rumah adalah pembimbing yang mendatangi calon jemaah haji / umrah di rumahnya atau kelompok kecil dari rumah ke rumah. Calon jemaah haji atau umrah diajak berdialog untuk mempelajari buku panduan haji / umrah.
- 2) Ceramah adalah penjelasan tentang haji / umrah yang disampaikan oleh pembimbing kepada calon jemaah yang berkumpul secara klasikal.
- 3) Tanya jawab dilaksanakan sebagai lanjutan ceramah untuk memberikan pemahaman yang sempurna serta kesempatan kepada jemaah untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.
- 4) Peragaan yaitu visualisasi dari setiap pembelajaran yang telah dicontohkan oleh pembimbing dan diperhatian serta diperagakan oleh para calon jemaah haji / umrah.
- 5) Praktek lapangan yaitu calon jemaah secara bersama-sama mempraktekkan seluruh pelaksanaan manasik haji dari awal sampai selesai yang dipandu oleh pembimbing calon jemaah. Dalam metode ini diharapkan sering dilakukan untuk mendukung jemaah paham terhadap materi yang telah disampaikan.

- 6) Diskusi adalah bertukar pikiran untuk mencapai sesuatu atau beberapa kesimpulan pemahaman calon jemaah terhadap materi bimbingan ibadah haji / umrah.
- 7) Sarasehan atau pertemuan satu kelompok adalah calon jemaah secara bersama-sama mempelajari manasik dengan pembimbing yang bertindak sebagai moderator dan fasilitator atau sebagai narasumber yang sekaligus memandu jalannya pertemuan.
- 8) Konsultasi yaitu calon jemaah aktif bertanya tentang masalah umrah kepada pembimbing dan pembimbing memberikan penjelasan serta bimbingan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh calon jemaah.

c. Prinsip-Prinsip Bimbingan Manasik Umrah

Prinsip manasik umrah adalah individu-individu, baik secara perorangan maupun kelompok. Individu-individu itu sangat bervariasi dalam hal umurnya, jenis kelaminnya, status sosial ekonomi keluarga, kedudukan, pangkat dan jabatan. Keunikan individu serta sikap dan tingkah laku dalam perkembangan kehidupannya itu mendorong prinsip-prinsip metode pembimbingan:<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan Islam dan Konseling* (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2013), hal. 218.

- 1) Prinsip manasik melayani semua individu, tanpa memandang umur, jenis kelamin dan status sosial ekonomi.
- 2) Prinsip manasik berurusan dengan sikap dan tingkah laku yang terbentuk dari berbagai aspek kepribadian yang kompleks dan unik.
- 3) Untuk mengoptimalkan manasik sesuai dengan kebutuhan itu sendiri perlu dikenali dan dipahami keunikan setiap individu dengan berbagai kekuatan, kelemahan dan permasalahannya.
- 4) Setiap aspek pola kepribadiannya yang kompleks seorang individu mengandung faktor-faktor yang secara potensial mengarah kepada sikap dan pola tingkah laku yang tidak seimbang.
- 5) Meskipun individu yang satu dengan yang lainnya serupa dalam berbagai hal, perbedaan individu harus dipahami dan dipertimbangkan dalam rangka upaya memberikan bimbingan kepada individu tertentu, baik mereka anak-anak, remaja maupun dewasa.

d. Manfaat Bimbingan Manasik Umrah

Manfaat diberikannya metode manasik sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Memberikan gambaran kondisi dilapangan yang akan dihadapi jemaah selama melaksanakan ibadah umrah. Hal ini karena kondisi dan medan yang akan dihadapi selama menjalankan ibadah umrah berbeda dengan yang dihadapi kesehariannya.

---

<sup>29</sup> Hassan, *Tuntunan Haji* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 35.

- 2) Menambah pengetahuan calon jamaah umrah tentang makna ibadah umrah serta rangkaian kegiatan selama beribadah umrah.
- 3) Meningkatkan kepercayaan diri dan keyakinan sebelum proses pelaksanaan ibadah umrah berlangsung.

e. Tujuan Bimbingan Manasik Umrah

Tujuan diberikannya metode manasik ibadah umrah sesuai dengan ketentuan syariat Islam adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

- 1) Membekali jemaah umrah untuk dapat melaksanakan ibadah umrah sesuai standar dari Kementerian Agama Republik Indonesia.
- 2) Meningkatkan kemandirian jemaah umrah baik dalam melaksanakan ibadah maupun perjalanan umrah di Arab Saudi.
- 3) Melakukan standarisasi pelaksanaan manasik oleh pemerintah dengan prinsip sahnya ibadah bukan afdhaliyat.

f. Hal-hal Yang Perlu Dipenuhi Dalam Bimbingan Manasik Umrah

Dalam menentukan metode atau cara dalam pelaksanaan manasik, beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh seorang pembimbing kepada calon jamaah dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan sebagai berikut:<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Yanis Muhamidin, *Penyusunan Rencana Kerja Operasional (RKO), Tindaklanjut, dan Refleksi Serta Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), hal. 95.

<sup>31</sup> Putri, “Metode Pembimbingan Umrah Melalui Manasik Qolbu di Al Fairus Toura Pekalongan, hal. 68-70.”

### 1) Faktor Peserta Bimbingan Manasik

Bentuk bimbingan Umrah Sadar Allah yang bersifat massal menentukan metode apa yang cocok, pas dan dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran dengan jumlah peserta yang banyak, agar pembelajaran berjalan secara efektif dalam mencapai suatu tujuan. Pembimbing harus mengenal karakteristik calon jamaah dengan baik, terutama masalah usia dan latar belakang pendidikan.

### 2) Faktor Pembimbing

Dalam melakukan proses pembelajaran, pembimbing harus menguasai pokok dan rincian materi yang akan diajarkan serta pembimbing harus menguasai metode bimbingan manasik.

### 3) Faktor Tujuan Pembelajaran

Faktor ini berkaitan erat dengan tipe kegiatan belajar, yaitu ketrampilan, pengetahuan, sikap dan tipe kegiatan pembelajaran dalam melakukan suatu pemecahan masalah.

### 4) Faktor Bahasan Pembelajaran

Faktor ini mencakup pertimbangan dalam hal pemilihan metode, apakah bahan pembelajaran bersifat informatif atau bersifat problematik.

### 5) Faktor Waktu dan Fasilitas Belajar

Faktor waktu berkaitan dengan lamanya kegiatan pembelajaran dan kapan kegiatan ini dilakukan. Sedangkan fasilitas pembelajaran

juga dipertimbangkan seperti keadaan ruangan, tempat duduk dan penerangan.

## F. Metode Penelitian

Penelitian ini disusun untuk menghasilkan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademik dan ilmiah. Metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan objek kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dan lain-lain. Pada suatu permasalahan khusus secara alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>32</sup> Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran secara umum secara lengkap mengenai Implementasi manajemen manasik umrah di Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta.

---

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 16.

## 2. Ruang Lingkup Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah di Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta.

Subjek penelitian adalah narasumber atau informan orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian.

### b. Objek Penelitian

Obyek penelitian merupakan fokus kegiatan yang akan dikaji adalah keseluruhan gejala yang ada disekitar kehidupan manusia. Titik fokus penelitian adalah Manajemen Bimbingan Manasik Umrah Sadar Allah di Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta.

## 3. Jenis Data

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>33</sup> Pengumpulan data primer, peneliti melaksanakan wawancara kepada Staff atau pengurus Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 62.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>34</sup>

Peneliti dapat memiliki data sekunder berupa dokumentasi, literatur, dokumen-dokumen resmi yang dimiliki oleh subyek yang berkaitan.

### 4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dan memenuhi standar yang ditetapkan pengumpulan data yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

#### a. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>35</sup> Esterberg (2002) dalam Sugiyono mengemukakan macam wawancara yaitu, wawancara terstruktur, semi – struktur dan tidak struktur.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Sugiyono, hal. 62.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 231.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, hal. 233.

Wawancara dilakukan dengan bertukar informasi dan ide melalui tanggung jawab secara langsung untuk menggali informasi dan data secara mendalam. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, penulis perlu mendengarkan secara mendalam dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.<sup>37</sup>

#### b. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data yang dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (*proton* dan *electron*) maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.<sup>38</sup>

Sanafiah Faisal (1990) dalam Sugiyono mengklasifikasikan observasi yakni observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan atau tersamar, dan observasi tak berstruktur.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Sugiyono, hal. 237.

<sup>38</sup> Sugiyono, hal. 255.

<sup>39</sup> Sugiyono, hal. 226.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi. Penelitian menggunakan teknik observasi non partisipatif dimana peneliti tidak ikut di dalam kegiatan orang yang akan diobservasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan memperhatikan dan mengamati kondisi yang ada di Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan.<sup>40</sup> Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip kegiatan manajemen spiritual bimbingan manasik umrah, seperti catatan, buku, majalah, foto-foto dan lain sebagainya yang mendukung dan berkaitan dengan obyek penelitian tersebut.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih data, dan menyimpulkan data.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Sugiyono, hal. 240.

<sup>41</sup> Nana S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 220.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, hal. 244.

Analisis data yang dilakukan peneliti sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data yang digunakan adalah Miles dan Huberman (1984) dengan pendekatan *interactive model*, yaitu terdiri dari 3 langkah dalam melakukan analisis data, yakni:<sup>43</sup>

a. Pengumpulan Data

Peneliti dapat mengumpulkan data dengan berbagai macam model berdasarkan hari demi hari, data yang didapatkan akan lebih banyak dan bervariasi.

b. Reduksi Data

Dengan memperoleh berbagai macam data, peneliti harus lebih *extra* dalam merangkum semua data yang diperoleh, memfokuskan data yang layak untuk dipakai maupun tidak, dan memilihnya. Maka reduksi data sangat penting dilakukan agar penelitian tetap berjalan sesuai koridornya.

c. Penyajian Data

Setelah reduksi data, penelitian akan lebih mudah disajikan dan dideskripsikan karena data akan lebih berpola, atau terorganisir sehingga penulis akan mudah menyusun dan mendeskripsikannya. Begitu pula dengan pembaca akan mudah memahami isi penelitian ini.

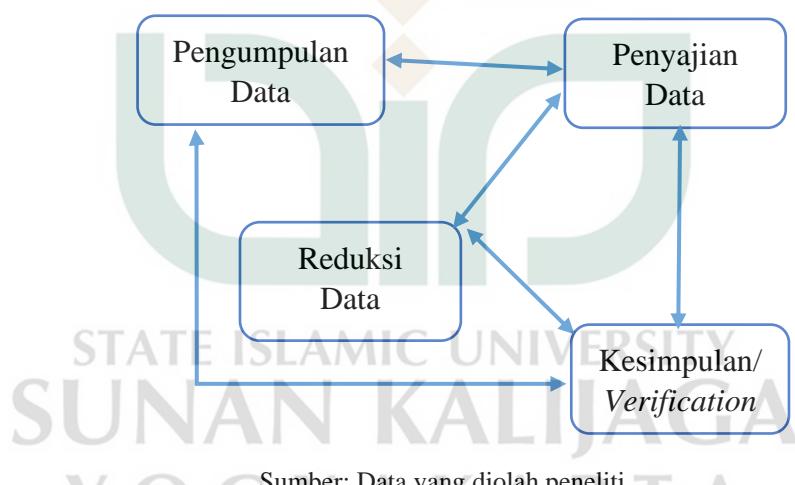
---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 235.

#### d. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat berubah-ubah apabila menemukan data yang kuat pada tahap berikutnya. Namun apabila pada tahap awal terdapat bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut kredibel. Komponen dalam analisis data tersebut menggunakan *interactive model* dengan gambar sebagai berikut.<sup>44</sup>

**Gambar 1.1**  
**Gambar komponen dalam analisis data (*interactive model*)**



Sumber: Data yang diolah peneliti

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 134.

## 6. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari:<sup>45</sup>

### a. Uji Kredibilitas

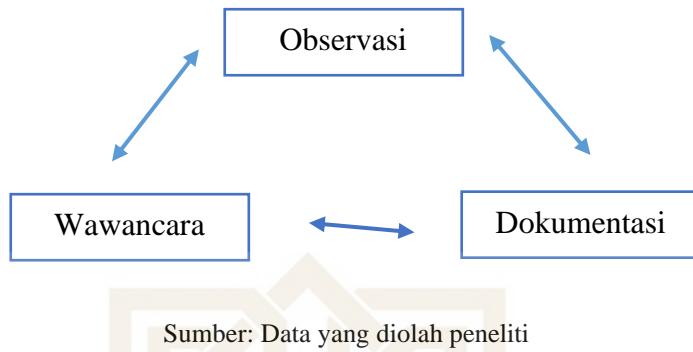
Uji kredibilitas merupakan bentuk pengujian terhadap penyajian data bahwa data yang ditampilkan peneliti adalah data yang kredibel/bisa dipercaya. Uji kredibilitas dilakukan dengan memilih satu atau lebih, dari: melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, melakukan triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan melakukan pengadaan *member check*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi ada tiga jenis, yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode pengumpulan data. Pengecekan data dilakukan dengan mengecek kesesuaian data yang diperoleh dari metode observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi di Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta.

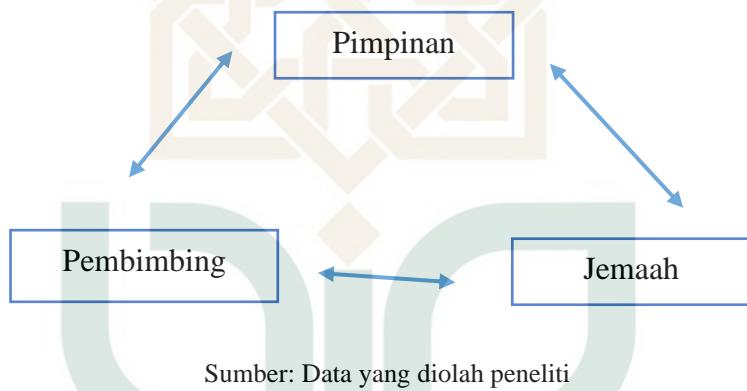
---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 334.

**Gambar 1. 2**  
**Triangulasi Metode Pengumpulan Data**



**Gambar 1. 3**  
**Triangulasi Sumber data**



#### b. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas merupakan bentuk pengujian terhadap data peneliti agar data yang ditampilkan dapat memberikan penjelasan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, sehingga peneliti lain dapat menerapkan atau mengimplementasikan hasil penelitian tersebut pada situasi dan tempat lain.

Pada penelitian ini peneliti memaparkan uraian data secara rinci, jelas, disusun sistematis, dan bisa dipercaya, tentang Manajemen Bimbingan Manasik Umrah Sadar Allah di Yayasan Solo Spirit Islam

Surakarta. Dengan demikian, uji ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian mendatang karena data atau hasil penelitian dapat diimplementasikan atau digunakan di tempat berbeda.

c. Uji Dependabilitas

Uji Dependabilitas merupakan bentuk pengujian yang menekankan pada proses audit pada “jejak aktivitas lapangan” peneliti, dari merumuskan masalah hingga menarik sebuah kesimpulan. Uji dependabilitas akan dibantu oleh auditor yang independen, atau pembimbing yang berlisensi untuk mengaudit seluruh jejak aktivitas lapangan peneliti.

Tujuan auditnya adalah membuktikan bahwa peneliti memang mendapatkan data karena hasil dari aktivitas lapangan, sehingga mencegah peneliti bisa memberikan data tetapi tidak melakukan proses penelitian ke lapangan. Dalam hal ini, peneliti menunjukkan jejak aktivitas lapangan yang berupa dokumentasi saat observasi di Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta dan melakukan wawancara dengan narasumber yang sudah ditentukan dilengkapi dengan pencantuman tanggal dan waktu pelaksanaan.

d. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan pengujian objektivitas penelitian. Penelitian dapat dikatakan objektif jika hasil penelitian sudah disepakati khalayak umum. Dalam penelitian ini peneliti memberikan transkip wawancara sebagai pengakuan kebenaran

data yang sudah diberikan narasumber dan memberikan dokumentasi sebagai bukti kebenaran data yang diberikan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Agar Memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan dari masing-masing bab sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan: Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, gambaran umum: dalam bab ini berisi tentang Letak Geografis, profil, struktur organisasi, Tugas dan fungsi Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta.

Bab III, Pembahasan: Dalam bab ini merupakan pembahasan tentang hasil penelitian dengan pemaparan tentang Implementasi Manajemen Manasik Umrah di Yayasan Solo Spirit Islam Surakarta.

Bab IV, Penutup: Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran penutup. Pada akhir penelitian ini akan disajikan beberapa daftar pustaka, dokumentasi, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Manasik umrah secara teori maupun praktek meliputi manasik ibadah, perjalanan dan pelayanan, kesehatan, serta hak dan kewajiban jemaah agar mereka mampu memahaminya sehingga dapat menunaikan serangkaian ibadah umrah sesuai ketentuan syariat agama islam secara mandiri. Yayasan Solo Spirit Islam adalah yayasan yang bergerak dalam bidang training, ceraman, kursus, santunan sosial, dan bimbingan manasik haji dan umrah. Pedopan ini berdiri pada tahun 2000 yang memiliki tujuan untuk memberikan bimbingan spiritual terkait makna, kesadaran, dan psikologis kepada jemaah ibadah umrah agar dapat menjalankan ibadah umrah dengan sebaiknya tanpa terpengaruh keduniawian selama ditanah air dan Arab Saudi.

Implementasi bimbingan spiritual manasik umrah sadar Allah dilakukan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen berdasarkan pada perencanaan, Penataan, penugasan, pengkoordinasian dan pengendalian. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya proses bimbingan yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan nilai-nilai kesadaran yang terdapat pada setiap bagian ritual ibadah umrah.

Kemudian faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan spiritual umrah sadar Allah adalah terdapat antusiasme jemaah umrah yang telah melaksanakan bimbingan spiritual manasik umrah sadar Allah dengan penuh kesadaran dalam diri pribadi untuk bergantung kepada Allah SWT. Sedangkan faktor penghambat dalam bimbingan spiritual manasik umrah sadar adalah belum tercapainya visi dan misi bimbingan spiritual manasik umrah, sehingga dibutuhkan banyak perbaikan terkait layanan kepada jemaah yang belum optimal dan evaluasi yang menyeluruh untuk perbaikan yang akan datang.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian ini terkait implementasi manajemen spiritual bimbingan manasik umrah sadar Allah di Yayasan Solo Spirit Islam, penulis memberikan saran untuk perbaikan dan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk Yayasan Solo Spirit Islam dapat meningkatkan layanan jemaah umrah terkait biro perjalanan umrah, layanan haji khusus, dan pengembangan sumber daya manusia, sehingga bimbingan manasik umrah dapat berjalan dengan lancar dan memberikan nilai lebih dalam peningkatan penyelenggaraan ibadah umrah
2. Untuk peneliti selanjutnya agar nantinya dapat menjadi kebaharuan penelitian terkait penambahan kajian penelitian di Yayasan Solo Spirit Islam agar menambah wawasan dan pengetahuan dibidang manajemen haji dan umrah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apipudin. “*Manajemen Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2017.*” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Avivah, Nikmatul. “*Manajemen Pembinaan Jemaah Pasca Umrah Pada Biro Penyelenggaraan Ibadah Umrah Rihaal Umrah dan Edukasi Yogyakarta tahun 2021.*” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan Edisi Tahun 2002.* Surabaya: Duta Ilmu, 2008.
- Dirjen PHU. Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan (2019).
- Hamid, Noor. *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah.* Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020.
- Hanafi, Mamdud M. *Penuntun Belajar Manajemen.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1997.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen.* Yogyakarta: BPFE, 2014.
- Hassan. *Tuntunan Haji.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Hidayati, laras Nurul. “*Implementasi fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Huda Kebumen Tahun 2020-2021.*” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Kementerian Agama RI. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah dan Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus (2021).
- \_\_\_\_\_. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah Tahun 2018 (2018).
- Maralis, Reni, dan Aris Triyono. *Manajemen Resiko.* Yogyakarta: deepublish, 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhajirin, Yanis. *Penyusunan Rencana Kerja Operasional (RKO), Tindaklanjut, dan Refleksi Serta Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji.* Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

Nurhanan, Muhammad Akmal. “*Manajemen Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Umrah Bulan Ramadhan pada PPIU PT Nur Ramadhan Wisata Yogyakarta Tahun 2023.*” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Prayitno. *Dasar-Dasar Bimbingan Islam dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka cipta, 2013.

“Program Yayasan Solo Spirit Islam.” Diakses 6 Agustus 2024.  
<https://www.schoolandcollegelistings.com/ID/Kartasura/576337955778681/>  
Yayasan-Solo-Spirit-Islam.

Purwanto, Setiyo. *Haji dan Umrah Sadar Allah (HUSADA) Perjalanan Haji 2024*. Boyolali: CV. Nimetler Mediatama, 2024.

Putri, Faizah Intan. “Metode Pembimbingan Umrah Melalui Manasik Qolbu di Al Fairus Toura Pekalongan.” UIN Walisongo Semarang, 2018.

Rizki, Mohammad Iqbal. “Manajemen Pelayanan Pelatihan Bimbingan Manasik Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Robins, Stephen P., dan Mary Coulter. “*Manajemen*.” In 1. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016.

Rosady, Ruslan. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Rosada, 1998.

Sari, Arle Swastika. “*Studi Tentang Metode Bimbingan Manasik Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda*.” *Jurnal Administrasi Negara* 5, no. 2 (2017): 6001–11.

“Sejarah Yayasan Solo Spirit Islam.” Diakses 6 Agustus 2024.  
<https://solospiritislam.com/tag/padepokan-patrap-surakarta/>.

Sofian, Farhan. “Aktivitas Manajemen Pelayanan Jemaah Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Aisyiyah Kota Yogyakarta Tahun 2023.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

“Struktur Organisasi Yayasan Solo Spirit Islam.” Diakses 6 Agustus 2024.  
<https://solospiritislam.com/cabang-dnsa-dan-kontak-person>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2018.

———. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta,

2013.

Sukayat, Tata. *Manajemen Haji, Umrah, dan Wisata Agama*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2016.

Sukmadinata, Nana S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Taufiq, Muhammad. “*Manajemen Pelayanan Umrah Di Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) Latifa Haramain Tour Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024.*” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Wafa, Muhammad Abdullah Jawahirul. “*Manajemen Controling (Pengawasan) oleh Kementerian Agama Kota Yogyakarta di Bimbingan Manasik Haji Kelompok Bimbingan Ibadah haji dan Umrah (KBIHU) Kota Yogyakarta Tahun 2022.*” UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2023.

